
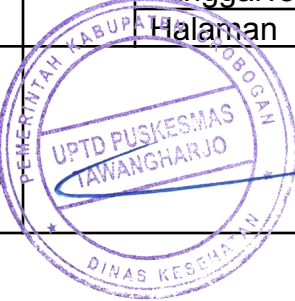
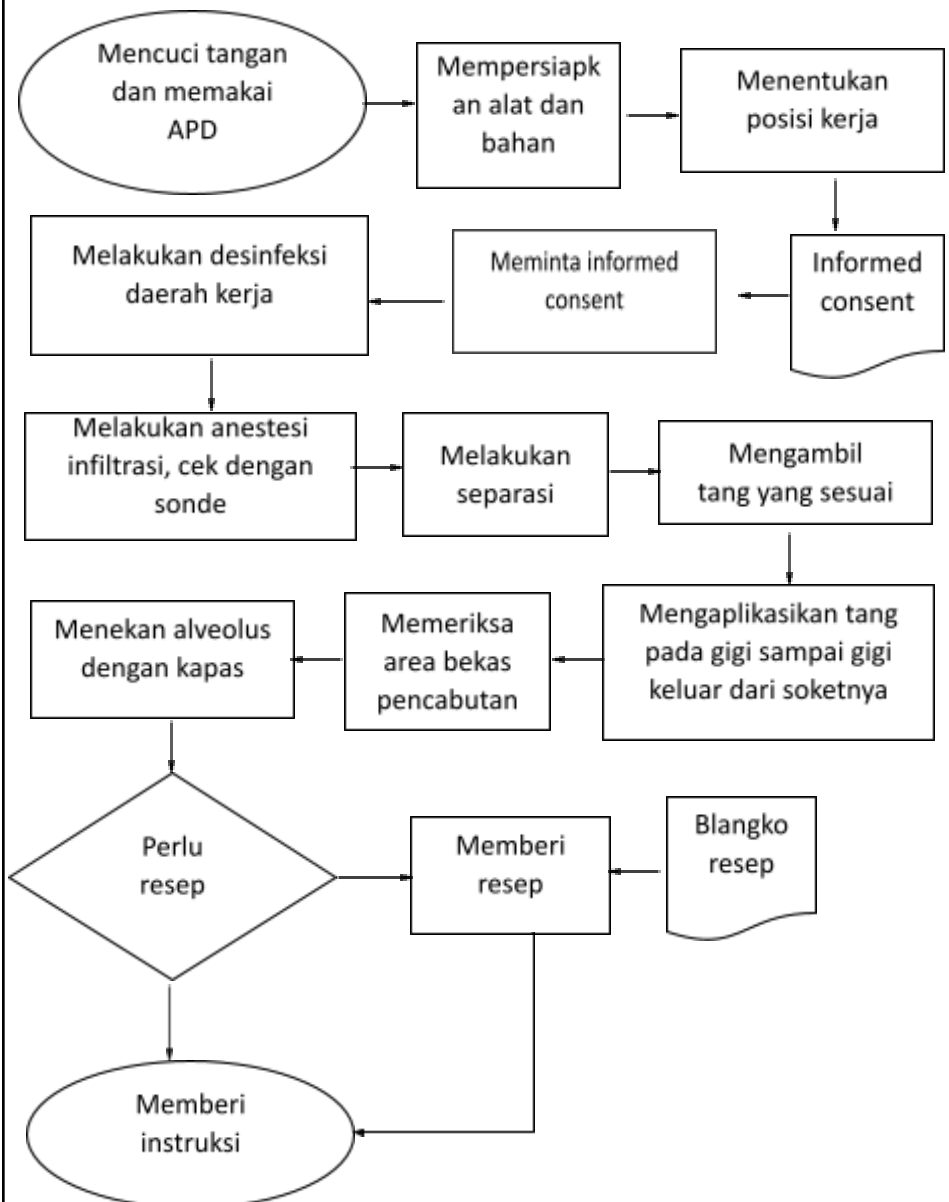
	PENCABUTAN GIGI DENGAN ANESTESI INFILTRASI		
	SOP	No. Dokumen : SOP/III/UKP/160/I/2023	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 11-01-2023	
	Halaman : 1/3		
UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO			NURKHOTIB, SKM, M.M NIP.197002181991031007




1. Pengertian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencabutan adalah tindakan melepaskan gigi dari soketnya di rongga mulut. 2. Anestesi adalah tindakan untuk menghilangkan seluruh sensasi rasa pada tempat yang dituju. 3. Anestesi infiltrasi adalah cara anestesi dengan menginsersikan jarum / spuit yang berisi larutan anestesikum tertentu ke dalam jaringan yang dituju
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan tindakan pencabutan dengan anestesi infiltrasi
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Tawangharjo Nomor 112 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Gigi
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/62/2015 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Gigi 2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas mencuci tangan dan mengenakan alat pelindung diri 2. Petugas mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 3. Petugas menentukan posisi kerja yang tepat, 4. Petugas meminta persetujuan pasien berupa informed consent 5. Petugas melakukan desinfeksi sekitar gigi yang akan dicabut dan area yang akan dianestesi dengan Povidone Iodine 2%, 6. Petugas melakukan anestesi dengan teknik anestesi yang sesuai pada area gigi yang akan dicabut, kemudian dicek dengan menggunakan sonde,

7. Petugas melakukan separasi antara gigi dan gusi dengan menggunakan eskavator,
8. Petugas mengambil tang yang sesuai dan diletakkan pada gigi yang akan dicabut,
9. Petugas melakukan gerakan luksasi (bukal/labial, lingual/palatinal) dan sedikit rotasi sampai gigi keluar dari soketnya,
10. Petugas memeriksa dan membersihkan area bekas pencabutan
11. Petugas melakukan penekanan alveolus dilakukan dengan menggunakan kapas yang telah diberikan povidone iodine 2% di atas alveolus dan digigit oleh pasien,
12. Petugas memberikan antibiotik dan analgetik sesuai dengan indikasi (tidak selalu diberikan),
13. Petugas memberikan instruksi setelah pencabutan

6. Diagram Alir



7. Hal – hal perlu diperhatikan	1. Memastikan identitas pasien 2. Memastikan kondisi kesehatan umum pasien beserta riwayat kesehatannya																			
3. Unit Terkait	1. Poli gigi 2. Apotek																			
9. Dokumen terkait	1. Rekam medis 2. Blangko resep 3. Buku register harian poli gigi																			
10. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1" data-bbox="513 745 1458 1004"> <thead> <tr> <th data-bbox="513 745 613 854">NO</th> <th data-bbox="613 745 818 854">Halaman</th> <th data-bbox="818 745 1045 854">Yang dirubah</th> <th data-bbox="1045 745 1230 854">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1230 745 1458 854">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="513 854 613 929"></td> <td data-bbox="613 854 818 929"></td> <td data-bbox="818 854 1045 929"></td> <td data-bbox="1045 854 1230 929"></td> <td data-bbox="1230 854 1458 929"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="513 929 613 1004"></td> <td data-bbox="613 929 818 1004"></td> <td data-bbox="818 929 1045 1004"></td> <td data-bbox="1045 929 1230 1004"></td> <td data-bbox="1230 929 1458 1004"></td> </tr> </tbody> </table>					NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan										
NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																

	PENCABUTAN GIGI DENGAN ANESTESI INFILTRASI		
	DAFTAR TILIK	No. Dokumen : DT/III/UKP/160/I/2023	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 11-01-2023	
	Halaman : 1/2		
UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO			NURKHOTIB, SKM, M.M NIP.197002181991031007

UNIT

NAMA PETUGAS :

TANGGAL PELAKSANAAN :

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Tidak berlaku
1	Apakah petugas mencuci tangan dan memakai alat pelindung diri?			
2	Apakah petugas mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan?			
3	Apakah petugas menentukan posisi kerja yang tepat?			
4	Apakah petugas meminta persetujuan pasien dengan informed consent?			
5	Apakah petugas melakukan desinfeksi sekitar gigi yang akan dicabut dan area yang akan dianestesi dengan Povidone Iodine 2%?			
6	Apakah petugas melakukan anestesi dengan teknik anestesi yang sesuai?			
7	Apakah petugas melakukan separasi antara gigi dan gusi dengan menggunakan eskavator?			
8	Apakah petugas mengambil tang sesuai dan meletakkannya pada gigi yang akan dicabut?			
9	Apakah petugas melakukan gerakan luksasi (bukal/labial, lingual/palatinal) dan sedikit rotasi sampai gigi keluar dari soketnya?			
10	Apakah petugas memeriksa dan membersihkan area bekas pencabutan?			

11	Apakah petugas melakukan penekanan alveolus menggunakan kapas dengan Povidon Iodida 2% di atas alveolus dan digigit oleh pasien?			
12	Apakah petugas memberikan Antibiotik dan analgetik sesuai dengan indikasi?			
13	Apakah petugas memberikan instruksi setelah pencabutan?			
Jumlah				
Compliance Rate				

Tawangharjo,

Pelaksana/Auditor

(.....)